

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AI BAGI KOMUNITAS BELAJAR GURU MAJENANG, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH

Ricky Eka Sanjaya¹, Andi Santoso²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

rickyekasanjaya71@gmail.com¹, unindradosen4@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Sekolah Dasar di wilayah Majenang, Cilacap, dalam menciptakan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI). Rendahnya literasi teknologi serta kurangnya pelatihan dalam pengembangan media ajar mendorong tim pengabdian untuk menyelenggarakan pelatihan praktis dan aplikatif. Kegiatan pelatihan yang berlangsung di SDN 01 Palugon ini melibatkan 24 peserta dari berbagai sekolah, dan mencakup pengenalan serta praktik penggunaan aplikasi AI seperti ChatGPT, Copilot, VoiceOver, LeiaPix, dan Capcut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan kemampuan peserta dalam membuat media ajar berbentuk video animasi. Selain itu, umpan balik melalui kuesioner menunjukkan efektivitas metode dan materi pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta. Dengan metode praktik langsung, pendampingan melalui grup WhatsApp, serta evaluasi pasca kegiatan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Media Pembelajaran, Artificial Intelligence, Pelatihan Guru, Teknologi Pendidikan*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah mendorong berbagai sektor kehidupan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah kurangnya pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam proses belajar mengajar, terutama di tingkat sekolah dasar. Banyak guru yang masih belum memiliki kompetensi dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk Artificial Intelligence (AI), padahal potensi teknologi tersebut sangat besar dalam mendukung efektivitas pembelajaran.

Situasi ini juga terlihat di wilayah Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan Komunitas Belajar Guru Majenang, diketahui bahwa para guru memiliki semangat tinggi untuk berinovasi, namun masih mengalami keterbatasan dalam hal keterampilan teknologi, khususnya dalam mengembangkan media ajar berbasis AI. Selain itu, minimnya pelatihan yang

aplikatif serta kurangnya fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penghambat utama.



Gambar 1. Gambaran lahan di wilayah Kota Majenang

Komunitas Belajar Guru Majenang yang terdiri dari perwakilan beberapa sekolah dasar di wilayah tersebut, menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Mereka menyampaikan kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menciptakan media ajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Dengan latar belakang tersebut, tim dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

merancang sebuah program pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis AI yang praktis, mudah diterapkan, dan relevan dengan kebutuhan guru di lapangan.



Gambar 2. Bersama Dengan Murid SDN 01 Mulyasari

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan literasi teknologi di kalangan guru sekolah dasar; (2) memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi berbasis AI untuk pengembangan media ajar; dan (3) mendorong lahirnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, para guru mampu memanfaatkan media AI dalam proses pembelajaran secara menyeluruh di dunia pendidikan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 01 Palugon, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, dengan melibatkan Komunitas Belajar Guru Majenang sebagai mitra utama. Kegiatan berlangsung pada bulan Oktober 2023 dan diikuti oleh 24 guru dari berbagai sekolah dasar di wilayah tersebut.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, yang bertindak sebagai fasilitator dan narasumber. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dan Persiapan

Tim pengabdian melakukan komunikasi awal dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan waktu serta tempat kegiatan. Selain itu, disusun perangkat

pelatihan, materi, serta kelengkapan teknis seperti perangkat laptop dan koneksi internet.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup:

- a. Pengenalan konsep Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi AI: ChatGPT, Copilot, VoiceOver, LeiaPix, dan Capcut
- c. Praktik membuat video pembelajaran berbasis AI secara mandiri dan berkelompok

3. Pendampingan dan Diskusi

Selama proses pelatihan, peserta didampingi secara aktif untuk menyelesaikan tugas dan simulasi. Tim juga membentuk grup WhatsApp sebagai media konsultasi dan berbagai hasil karya secara berkelanjutan.



Gambar 3. Foto bersama setelah technical meeting dengan Kepala SD Palugon 1 beserta staf

4. Penilaian

Penilaian diperlukan dalam upaya mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang diberikan serta manfaat yang dirasakan. Penilaian yang diberikan berupa angket, selain itu, dilakukan diskusi reflektif untuk menggali pengalaman dan sarana dari peserta.

Dengan pendekatan ini, kegiatan tidak hanya berorientasi pada tranfer pengetahuan, tetapi juga membangun kolaborasi yang

produktif antara dosen, mahasiswa, dan pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan bagi Komunitas Belajar Guru Majenang memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan umpan balik dari kuesioner evaluasi, terdapat beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta Sejak awal kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi pelatihan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, antusiasme mencoba aplikasi yang diperkenalkan, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas praktik. Suasana pelatihan berlangsung hangat, interaktif, dan komunikatif, yang mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang partisipatif.
2. Penguasaan Teknologi AI untuk Media Pembelajaran Melalui bimbingan langsung dan praktik berulang, peserta berhasil memahami cara kerja dan penggunaan beberapa aplikasi AI seperti:
 - a. ChatGPT: untuk membuat skrip dialog atau narasi pembelajaran.
 - b. Copilot: untuk menyusun materi ajar berbasis AI.
 - c. VoiceOver: untuk mengisi suara otomatis dalam media video.
 - d. LeiaPix: untuk mengubah gambar menjadi animasi 3D.
 - e. Capcut: untuk mengedit dan merangkai video pembelajaran.

Sebagian besar peserta dapat menggabungkan berbagai aplikasi tersebut untuk menghasilkan produk akhir berupa video animasi pembelajaran sederhana yang bisa langsung digunakan di kelas masing-masing.

3. Efektivitas Metode Pelatihan Hasil evaluasi dari kuesioner menunjukkan bahwa:



Gambar 4. Pemberian materi pelatihan oleh instruktur.

- a. 83% peserta menyatakan materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka.
- b. 79% merasa metode pelatihan mudah diikuti.
- c. 87% merasa lebih percaya diri menggunakan aplikasi teknologi dalam proses belajar mengajar.

Pendampingan melalui grup WhatsApp juga dinilai sangat membantu dalam menjawab kendala teknis pasca pelatihan.

4. Kendala dan Tindak Lanjut Beberapa kendala yang dihadapi peserta antara lain:
 - a. Keterbatasan perangkat (laptop atau smartphone) dengan spesifikasi rendah.
 - b. Koneksi internet yang kurang stabil di beberapa lokasi.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian memberikan saran penggunaan versi ringan dari aplikasi, serta menyusun modul pelatihan dalam bentuk e-book agar peserta dapat mengakses ulang materi secara mandiri.

Diskusi Hasil kegiatan ini mendukung temuan sebelumnya bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan penggunaan teknologi yang kontekstual mampu meningkatkan literasi digital guru (Zainuddin et al., 2021). Keterlibatan peserta secara aktif juga menunjukkan bahwa guru memiliki potensi besar untuk mengembangkan inovasi pembelajaran apabila didukung dengan metode yang tepat dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi wujud konkret kolaborasi antara perguruan tinggi dan

masyarakat dalam peningkatan mutu sumber daya manusia terutama para guru yang berada di daerah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis AI ini telah berhasil meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri guru-guru di wilayah Majenang, Cilacap, dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Antusiasme tinggi peserta, keberhasilan dalam mempraktikkan aplikasi AI, serta hasil evaluasi yang positif menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat.

Metode pelatihan yang interaktif, disertai dengan pendampingan langsung dan dukungan berkelanjutan melalui media komunikasi daring, menjadi kunci keberhasilan program ini. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, solusi yang diberikan seperti alternatif aplikasi ringan dan penyusunan modul pendukung berhasil menjaga keberlangsungan dampak pelatihan.

Ke depan, kegiatan serupa dapat direplikasi di wilayah lain dengan kebutuhan serupa, serta dikembangkan dalam bentuk pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, guna memperkuat kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Komunitas Belajar Guru Majenang, para peserta pelatihan, serta kepala sekolah dan staf SDN 01 Palugon yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI Jakarta atas dukungan administratif dan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 5. Foto bersama para peserta pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. T. (2019). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal*. Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran, 1(2), 131–140.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). *Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence*. Business Horizons, 62(1), 15-25.
- Maulid, T. A., Maulana, & Isrok'atun. (2024). *Keterampilan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Digital dengan Menggunakan Artificial Intelligence Aplikasi Canva*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 281-294. <https://doi.org/10.58230/27454312.485>
- Muliandhi, P., & Cahyono, T. D. (2021). *Peningkatan Keterampilan AI (Artificial Intelligence) dalam Dunia Telekomunikasi Digital pada Tenaga Pengajar Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita Semarang*. Tematik, 3(2).
- Mutaqin, Fauzy Maarif, Idah Jubaedah, Herry Koestianto, and Dede Indra Setiabudi. 2023. "Efektif Artificial Intelligence (AI) Dalam Belajar Dan Mengajar." Jurnal Pendidikan : Seroja 2(1):53–60
- Nur Aziza Ismawati, and Syahri Ramadhanti. 2022. "Penerapan Artificial Intelligence Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Digital." PROSIDING SEMINAR NASIONAL BATCH 1 Nasib Pendidikan Karakter Di Masa

Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar 158–66

Nurahman, Arip, Pandu Pribadi. (2022). *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan pada Media Pembelajaran Berbantuan Google Assistant: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Hukum Newton*. Jurnal Genesis Indonesia, 1(01), 24–32. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.17>

Ortega, C. R. (2023). *Education in the age of artificial intelligence*. <https://courier.unesco.org/en/subscribe>

Rahadiantino, L., dkk. (2022). *Implementasi Pembelajaran Artificial Intelligence bagi Siswa Sekolah Dasar di Kota Batu, Malang, Jawa Timur*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.

Ratnaningrum, I., Jazuli, M., Raharjo, T. J., & Widodo, W. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Seni Berbasis Artificial*

Intelligency Di Era Globalisasi. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2023, 1204-1209.

Subowo, Edy, Naufal Dhiyaulhaq, and Ika Wahyu Khasanah. 2022. “Pelatihan Artificial Intelligence Untuk Tenaga Pendidik Dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI).” *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):83–90. doi: 10.31294/abditeknika.v2i2.1372.

Supriyono, S. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat*

Belajar Siswa SD. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43- 48.